ABSTRAK DAN SUMMARY

Abstrak

Durian memiliki nilai ekonomis tinggi baik sebagai salah satu komoditas hortikultura yaitu buah untuk konsumsi di pasar lokal maupun internasional. Salah satu hambatan adalah persediaan bibit yang tidak mencukupi dan metode perbanyakan yang merusak pohon induk dengan karakter unggul. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan embrio somatic dari daun durian secara in vitro. Penelitian dilakukan di Laboratorium Kultur Jaringan dan Kebun Percobaan FMIPA, UNY. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah induksi menggunakan zat pengatur tumbuh : 2,4_D, BAP, IBA dan NAA dalam media MS. Hasil penelitian menunjukkan penambahan 3 ppm 2,4-D dalam media MS mampu memicu kalus embriogenik dari daun durian muda yang sudah membuka. Induksi embrio dari kalus belum berhasil dilakukan dengan pemindahan pada media dengan konsentrasi dan jenis ZPT yang sama dan berbeda. Perlu dilakukan lagi eksplorasi dalam mencari media tepat untuk memunculkan mebrio dari kalus embriogenik.

Kata Kunci : durian, zat pengatur tumbuh, kalus embriogenik